BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Sejarah Instansi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air

Istilah **"Pekerjaan Umum"** adalah terjemahan dari istilah bahasa Belanda disebut ***"Openbare Werken"***yangpada zaman Hindia Belanda disebut *"Waterstaat swerken"*. Di lingkungan Pusat Pemerintahan dibina oleh Dep.Van Verkeer & Waterstaat (Dep.V&W), yang sebelumnya terdiri dari 2 Dept.Van Guovernements Bedri Jven dan Dept.Van Burgewrlijke Openbare Werken.

Dep. V dan W dikepalai oleh seorang Direktur, yang membawahi beberapa Afdelingen dan Diensten sesuai dengan tugas atau wewenang Departemen ini.Yang meliputi bidang PU (*openbare werken*) termasuk afdeling Waterstaat, dengan *onder afdelingen. : 1. Lands gebouwen, 2. Wegen, 3. Irrigatie & Assainering, 4. Water Kracht, 5. Constructie bureau* (untuk jembatan).

Di samping yang tersebut di atas, yang meliputi bidang PU (*Openbare Werken*) juga afd. Havenwezen (Pelabuhan), afd. Electriciteitswezen (Kelistrikan) dan afd. Luchtvaart (Penerbangan Sipil). Orgaisasi P.U (*Open-bare werken*) di daerah-daerah adalah sebagai berikut :

a. Di Propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur urusan Waterstaat/openbare werken diserahkan pada Pemerintahan Propinsi yang disebut : Provinciale Waterstaatdienst dan dikepalai oleh seorang Hoofd Provinciale Waterstaatdienst (H.P.W)

b. Di Wilayah Gouv, Yogyakarta dan Gouv. Surakarta urusan-urusan Pekerjaan Umum/Waterstaat dijalankan oleh "*Sultanas Werken*" (Yogya) "*Rijkswerken*" (Surakarta), Mangkunegaranwarken". Di samping itu di wilayah Vorstenlander terdapat 3 organisasi "*Waterschap*", "*s*" *Lands gebouwendienst*", *Regentschap Werken*" dan "*Gremeente werken*".

c. Untuk daerah luar jawa Gouv.Sumatera, Borneo (Kalimantan) dan Grote Oost (Indnesia Timur) terdapat organisasi "Gewestelijke Inspectie v/d Waterstaat" dikepalai oleh seorang Inspektur. Di wilayah Residentie terdapat "Residentie Water Staatsdienst" yang dahulu dikenal dengan Dienst der B.O.W". dan kepala dinas ini biasa disebut "E.A.Q" (*Eerst Aanwzend Waterstaatsambtenar*). Ketentuan yang dikeluarkan pada jaman Hindia Belanda untuk pedoman dalam pelaksanaan tugas dalam lingkungan Pekerjaan Umum dapat dibaca dalam "A.W.R". 1936 B.W.R 1934 dan "W.V.O/W.V.V.".

Di bidang pekerjaan umum pada tiap-tiap wilayah organisasi Pemerintahan Militer Jepang tersebut, diperlukan organisasi Jaman Hindia Belanda dan disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan dari pihak Jepang, kantor pusat "V & W". Di Bandung, di namakan "Kotubu Bunsitsu", sejak saat itu istilah "Pekerjaan Oemoem" (P.O), Oeroesan Pekerdjaan Oemoem (O.P.O), "Pekerjaan Umum" (PU), disamping "Doboku" lazim dipergunakan.

Kotubu Bonsitsu di Bandung hanya mempunyai hubungan dengan wilayah Pemerintahan di Jawa/Madura, hubungan dengan luar Jawa tidak ada.Organisasi

Pekerjaan Umum di daerah-daerah, di Karesidenan-Karesidenan pada umumnya bediri sendiri-sendiri.

Sesudah Pemerintahan Indonesia membentuk Kabinet yang pertama, maka pada Menteri mulai menyusun organisasi serta sifatnya. Pekerjaan Umum pada waktu itu (1945) berpusat di Bandung, dengan mengambil tempat bekas gedung V.&W. (dikenal dengan nama "Gedung Sate")

Ketika Belanda ingin mengembalikan kekuasaan pemerintahan di Hindia Belanda sebelum perang, dating mengikuti Tentara Sekutu masuk ke Indonesia.Akibat dari keinginan Pemerintahan Belanda ini, terjadilah pertentangan fisik dengan Pemuda Indonesia yang ingin mempertahankan tanah air berikut gedung-gedung yang telah didudukinnya, antara lain "Gedung Sate" yang telah menjadi Gedung Departemen Pekerjaan Umum pada waktu itu (Peristiwa bersejarah itu dikenal dengan peristiwa *"3 Desember 1945"*).

Sejak tahun 1945 itu, Pekerjaan Umum (PU) telah sering mengalami perubahan pimpinan dan organisasi, sesuai situasi politik pada waktu itu. Sebagai gambaran garis besar organisasi PU diuraikan sebagai berikut:

- Sebelum tentara Belanda masuk ke Yogyakarta Susunan Kemerdekaan PU. Perhubungan dapat dibagi menjadi 8 Jawatan dan 4 Balai.
- Khusus pada masa Republik India Serikat Kementerian Perhubungan dan POU RIS dibagi dalam beberapa Departemen dan beberapa Jawatan dan beberapa instansi yang hubungan erat dengan tugas dari dep.PU.RIS.

Kementerian Perhubungan PU.RIS tersebut terdiri atas penggabungan 3 Departemen prae federal yaitu:

- Departemen *Verkeer, Energie* dan *Mynbouw* dulu (kecuali *Mynbouw* yang masuk dalam kementerian Kemakmuran)
- Departemen *Van Waterstaat* di *Wederopbouw*
- Departemen *Van Scheepvaart*

Penggabungan dari 3 Departemen dari pemerintahan prae federal dalam satu Kementerian Perhubungan Tenaga dan PU.RIS dianggap perlu, supaya hubungan 3 Departemen tersebut satu dengan lain menjadi sangat erat, terlebih-lebih jika di ingat, bahwa untuk pembangunan Negara akan diadakan koordinasi dan rasionalisasi yang baik dan adanya tenaga ahli dan pula untuk melancarkan semua tugas yang dibenarkan pada Kementrian Perhubungan Tenaga dan PU.RIS.

Khusus pada permulaan terbentuknya Negara Kesatuan RI, maka susunan Kementrian berbeda sebagai berikut: Dalam masa prolog G 30 S. PKI terjadilah dalam sejarah Pemerintahan RI suatu kabinet yang besar disebut dengan nama Kabinet Dwikora atau Kabinet 100 Menteri, dimana pada masa ini dibentuk Koordinator Kementrian. Tidak luput Departemen PU yang pada masa itu ikut mengalami perubahan organisasi menjadi 5 Dept dibawah Kompartemen PU Kabinet Dwikora, dipimpin Jenderal Suprajogi. Adapun Kompartemen PU ketika membawahi, antara lain:

- Departemen Listrik dan Ketenagaan
- Departemen Bina Marga
- Departemen Cipta Karya Konstruksi

- Departemen Pengair Dasar
- Departemen Jalan Raya Sumatera

Setelah peristiwa G 30 S PKI Pemerintah segera menyempurnakan Kabinet Dwikora dengan menunjuk Ir.Soetami, sebagai menteri PU untuk memimpin Kompartemen PUT.Kabinet yang disempurnakan itu tidak dapat lama dipertahankan.

Gambar 1.1

Gedung Pusat Litbang Sumber Daya Air, Bandung



Sumber : Arsip Proker PUSAIR

Kabinet Ampera, sebagai Kabinet pertama dalam masa Orde Baru. Kembali organisasi PU dibentuk dengan Ir.Soetami, sebagai Menteri.Dengan Surat Keputusan Menteri PU tertanggal 17 Juni 1968 NO.3/PRT/1968 dan dirubah dengan Peraturan Menteri PU tertanggal 1 Juni 1970 Nomor 4/PRT/1970.Kini Departeme PU telah memiliki suatu susunan struktur Organisasi.

Dan diantara organisasi Departemen Pekerjaan Umum (PU) yang menjadi salah satunya adalah Balitbang Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air atau yang lebih dikenal dengan nama PUSLITBANG SDA.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG SDA) merupakan salah satu Pusat Penelitian dan Pengembangan yang berada dibawah pembinaan Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Departemen Pekerjaan Umum.

Sejarah berdirinya Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air secara bertahap dimulai sejak tahun 1936 dengan nama*Hydrodynamisch* Laboratorium yang selanjutnya mengalami perubahan-perubahan sehingga menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air. Sejarah Puslitbang Sumber Daya Air yang berlokasi di Ir.H.Juanda No.193, dapat dibagi enam masa :

1. Masa sebelum tahun 1966
2. Masa antara tahun 1966 dan tahun 1974
3. Masa antara tahun 1974 dan tahun 1984
4. Masa setelah tahun 1984-1995
5. Masa setelah 1999
6. Masa setelah tahun 2001-sekarang

Awal terlahirnya Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air dari tahun 1936-2010 adalah :

1. **Tahun 1936**

   Departemen *Veerker en Water Staat (V en W)* mendirikan Hydrodynamisch laboratorium.

2. **Tahun 1947**

   Instituut voor weg en waterbouwkundige Onderzoekingen

3. **Tahun 1950**

   Institut Teknik Air dan Tanah

4. **Tahun 1966**

   Lembaga Penyelidikan Masalah Air (LPMA)

5. **Tahun 1974**

   Direktorat Penyelidikan Masalah Air (DPMA)

6. **Tahun 1984**

   Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum

7. **Tahun 1999**

   Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air, beradadi bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah (Kimbangwil)

8. **Tahun 2001**

   Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air, berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil)

9. **Tahun 2004**

   Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air, berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum.

10. **Tahun 2010**

    Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sumber Daya Air, berada dibawah Badan Litbang Kementrian Pekerjaan Umum.

1.2 Visi, Misi, Tugas, Fungsi, Sumber Daya Manusia, dan Lingkup Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air

1.2.1 Visi

Visi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air adalah :

Menjadi Lembaga terkemuka dalam menghasilkan teknologi dan menyediakan jasa keahlian untuk mendukung tersedianya infrastruktur sumber daya air yang handal.

1.2.2 Misi

Misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air adalah :

1. Meneliti dan mengembangkan teknologi tepat guna bidang sumber daya air (SDA) yang kompentitif dan ramah lingkungan.
2. Menyusun norma, standar, pedoman, manual bidang konstruksi dan bangunan sumber daya air.
3. Menunjang penyelenggaraan penyediaan tenaga ahli pengelola Sumber Daya Air melalui kegiatan diseminasi teknologi.

4. Memberikan advis dan pelayanan teknis bidang sumber daya air.
5. Menyediakan data dan informasi bidang sumber daya air.

1.2.3 Tugas

Tugas Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air adalah :

Melaksanakan penelitian, pengembangan, serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang sumber daya air.

1.2.4 Fungsi

Fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air adalah :

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan strategi penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penyelidikan dan pengkajian di bidang sumber daya air.
2. Pelaksanaan penelitian, pengembangan, penerapan, dan pelayanan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penyelidikan dan pengkajian di bidang sumber daya air.
3. Penyiapan, perumusan, dan evaluasi standar, pedoman, serta manual dibidang sumber daya air.
4. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan tugas penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penyelidikan dan pengkajian di bidang sumber daya air.
5. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dan sarana kelitbangan di bidang sumber daya air.
6. Pelaksanaan administrasi meliputi ketatausahaan, keuangan, kerumah tanggaan, arsip dan dokumentasi, pengelolaan barang milik negara,

kepegawaian, organisasi dan tata laksana, kerja sama, serta komunikasi dan informasi publik.

7. Pemberian dukungan yang diperlukan bagi penyelengaraan penguasaan, pemanfaatan, dan pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2.5 Sumber Daya Manusia

Dalam proses persiapan dilakukan perencanaan kebutuhan akan sumber daya manusia dengan menentukan berbagai pekerjaan yang mungkin timbul. Yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perkiraan akan pekerjaan yang lowong, jumlahnya, waktu, dan lain sebagainya. Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam melakukan persiapan, yaitu faktor internal seperti jumlah kebutuhan karyawan baru, struktur organisasi, departemen yang ada, dan lain-lain.Faktor eksternal seperti hukum ketenagakerjaan, kondisi pasa tenaga kerja, dan lain sebagainya.

Sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Tenaga kerja yang bekerja pada organisasi atau perusahaan harus menguasai pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya.Untuk itu diperlukan suatu pembekalan agar tenaga kerja yang ada dapat lebih menguasai dan ahli di bidangnya masing-masing serta meningkatkan kinerja

yang ada. Dengan begitu proses pengembangan dan evaluasi karyawan menjadi sangat penting mulai dari karyawan pada tingkat rendah maupun yang tinggi.Bagian atau unit yang biasanya mengurusi sdm adalah departemen sumber daya manusia atau dalam bahasa inggris disebut *HRD* atau *human resource department*. Sumber Daya Manusia Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air adalah :

Tabel 1.1

Sumber Daya Manusia Instansi

No.	Lokasi	Unit Kerja	Jumlah
1.	Bandung	Bagian Tata Usaha	44
		Bidang Program dan Kerjasama	23
		- Bidang Pengembangan Keahlian dan Sarana Kelitbangan	12
		- Bidang Standar dan Diseminasi	18
		- Balai Lingkungan Keairan	43
		- Balai Hidrologi dan Tata Air	63
		- Balai Bangunan Hidraulika dan Geoteknik Keairan	71
2.	Surakarta	Balai Sungai	51
3.	Yogyakarta	Balai Sabo	51
4.	Bekasi	Balai Irigasi	60
5.	Ciparay	Balai Pantai	24
	Buleleng	Loka Penerapan Tekonologi Pantai	6
6.	Banjarmasin	Balai Rawa	**9**
Jumlah (Total)			**484**

Sumber :Arsip Proker PUSAIR

Tabel 1.2

Tenaga Fungsional Instansi

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah
1.	Peneliti Bidang : Hidrologi Lingkungan Keairan Sungai Rawa Pantai Sabo Tata Air dan Irigasi Hidraulika Bangunan Air Geoteknik Keairan Sosekbud Keairan Management Sumber Daya Air	68
2.	Pranata Komputer	1
3.	Pustakawan	3
4.	Perekayasa	5
5.	Teknik Litkayasa	8
6.	Pengendali Dampak Lingkungan	13
7.	Perencana	2
	Jumlah (Total)	100

Sumber :Arsip Proker PUSAIR

1.2.6 Lingkup Kegiatan

1. Penyusunan program, pelaksanaan, evaluasi dan analisis hasil penelitian dan pengembangan sumber daya air.
2. Pengkajian penerapan teknologi sumber daya air
3. Pengumpulan dan pengolahan data sumber daya air

4. Pelaksanaan pengujian dan penyiapan saran teknis/advis teknis hidrologi lingkungan keairan, hidrologi, bangunan hidraulik dan geoteknik keairan, sungai, sabo, rawa, pantai, dan irigasi.
5. Standarisasi di bidang pengembangan dan pengelolaan sumber daya air.
6. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pengembangan dan pengelolaan sumber daya air.
7. Diseminasi dan sosilaisasi hasil penelitian dan pengembangan sumber daya air.
8. Pengembangan korporasi dan layanan dalam penelitian dan pengembangan sumber daya air.

1.3 Logo Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air

Pada tahun 1966, dalam Strategi Dasar Pembangunan Sub Bidang Pekerjaan Umum, timbul gagasan untuk mempertegas identitas Departemen Pekerjaan Umum.Salah satu caranya adalah menciptakan sebuah lambang yang dapat menjadi kebanggaan bagi setiap karyawan khususnya bagi Departemen Pekerjaan Umum.

Penciptaan lambang tersebut diselenggarakan melalui dua kali sayembara ; yaitu berdasarkan keputusan Menteri PU No. 94/KPTS/1965 dan No.106/KPA/1966 tentang Pembentukan Panitian Lambang PU.

Sayembara pertama diadakan pada bulan Agustus 1966 dengan para pemenangnya adalah Ir. Widodo Purbo, Ir. Aradea Atmawijaya dan Dzulfikar

BAE, masing-masing sebagai pemenang ke III, IV dan V tanpa ada pemenang I dan II. Sebab itu diadakan lagi sayembara ke II di bulan September, Oktober 1966 dengan para pemenang yaitu Dzulfikar BAE dan Ir. Widodo Purbo masing-masing sebagai pemenang ke II dan III, juga tanpa pemenang pertama.

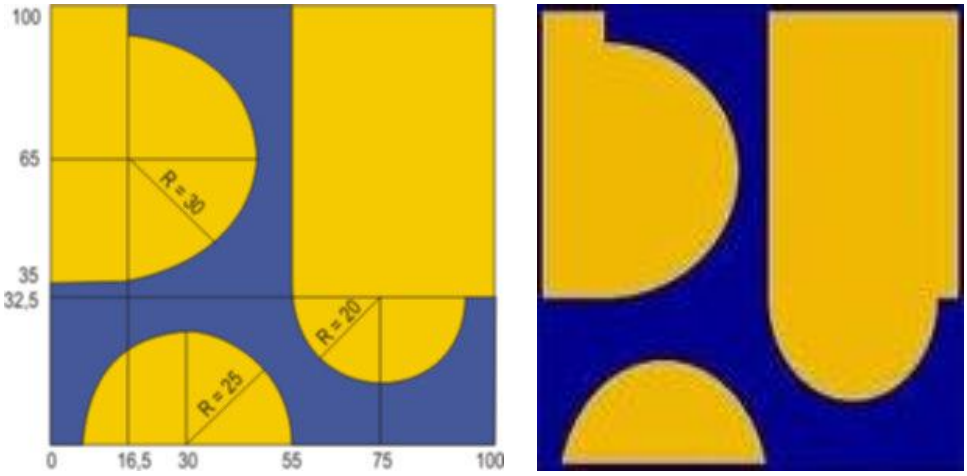
Dengan masukan dari panitia, maka karya Sdr. Dzulfikar BAE disempurna melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 164/KPTS/1966 tertanggal 3 Desember 1966 sebagai lambang Departemen Pekerjaan Umum sebagaimana dikenal sekarang ini.

Arti simbolis Lambang Departemen Pekerjaan Umum tersebut sebelumnnya sudah ditetapkan melalui Keputusan Menteri No. 150/A/KPTS/1966 tertanggal 10 November 1966. Setelah lambang tersebut ditetapkan maka dibentuk pula panitia Perumusan Peraturan Penggunaan Lambang Pekerjaan Umum yang diketuai oleh Ir. Soefaat yang hasilnya dikukuhkan oleh Keputusan Menteri No. 18/KPTS/1967 tanggal 28 cara penggunaan Lambang Departemen Pekerjaan Umum.Patut dicatat bahwa Departemen Pekerjaan Umum adalah Departemen pertama dalam sejarah Kabinet Republik Indonesia yang memiliki lambang pengenal sendiri.

Fungsi identitas merupakan ukuran sebuah logotype, dengan hanya melihat logo seseorang akan ingat, tertarik, lalu membeli. Dari fungsi ini, logo kemudian menjadi ukuran sebuah citra, baik citra sebuah produk, perusahaan maupun organisasi.Sebagai Identitas Perusahaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air Kementrian Pekerjaan Umum (PU) memiliki sebuah logo sebagai berikut.

Gambar 1. 2

Logo Departemen Pekerjaan Umum



Sumber: www.pusair-pu.go.id

Keterangan :

- Lambang Departemen PU berlukiskan Baling-baling dengan ketentuan seperti tercantum pada gambar.
- Warna dasar lambang adalah kuning (kuning kunyit)
- Warna baling-baling adalah biru kehitam-hitaman

Arti Simbolis Lambang Departemen Pekerjaan Umum :

1. **Baling-baling**

   Menggambarkan "D I N A M I K A".

   - Berdaun 3 yang merupakan segitiga berdiri tegak lurus menggambarkan STABILITAS.
   - Secara keseluruhan menggambarkan "DINAMIKA YANG STABIL" dan "STABILITAS YANG DINAMIS".

2. **Bagian daun baling-baling yang mengarah keatas**
    - Melambangkan “PENCIPTAAN RUANG”.
3. **Bagian lengkungnya dari daun baling-baling**
    - Perlindungan untuk ruang kerja tempat tinggal bagi manusia.
4. **Yang mengarah ke kiri dengan bagian lengkungnya yang terlungkup**
    - Menggambarkan penguasaan bumi dalam dan penguasaan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
    - Garis Horizontal : bentang jalan / jembatan diatas sungai sebagai usaha untuk pembukaan dan pembinaan daerah.
5. **Bagian daun baling-baling yang mengarah ke kanan dengan bagian lengkungnya yang terlentang**
    - Menggambarkan usaha pengendalian dan penyaluran untuk dimanfaatkan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
    - Garis Horizontal : bentang jalan / jembatan diatas sungai sebagai usaha untuk pembukaan dan pembinaan daerah.
6. **Baling-baling dengan 3 daun ini menggambarkan :**
    - Tiga unsure kekaryaan Departemen Pekerjaan Umum. Tirta, Wisma (Cipta) dan Marga.
    - Trilogi Departemen Pekerjaan Umum, bekerja keras, Bergerak cepat, bertindak tepat.

7. Warna

- Warna kuning sebagai warna dasar melambangkan keagungan yang mengandung arti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kedewasaan dan Kemakmuran.
- Warna Biru kehitam-hitaman, mengandung arti keadilan sosial , keteguhan hati, kesetiaan pada tugas dan ketegasan bertindak.

8. Lambang P.U. secara keseluruhan

- Menggambarkan fungsi dan peranan Departemen Pekerjaan Umum dalam pembangunan dan pembinaan prasarana guna memanfaatkan bumi dan air serta kekayaan alam bagi kemakmuran rakyat, berlandaskan Pancasila.

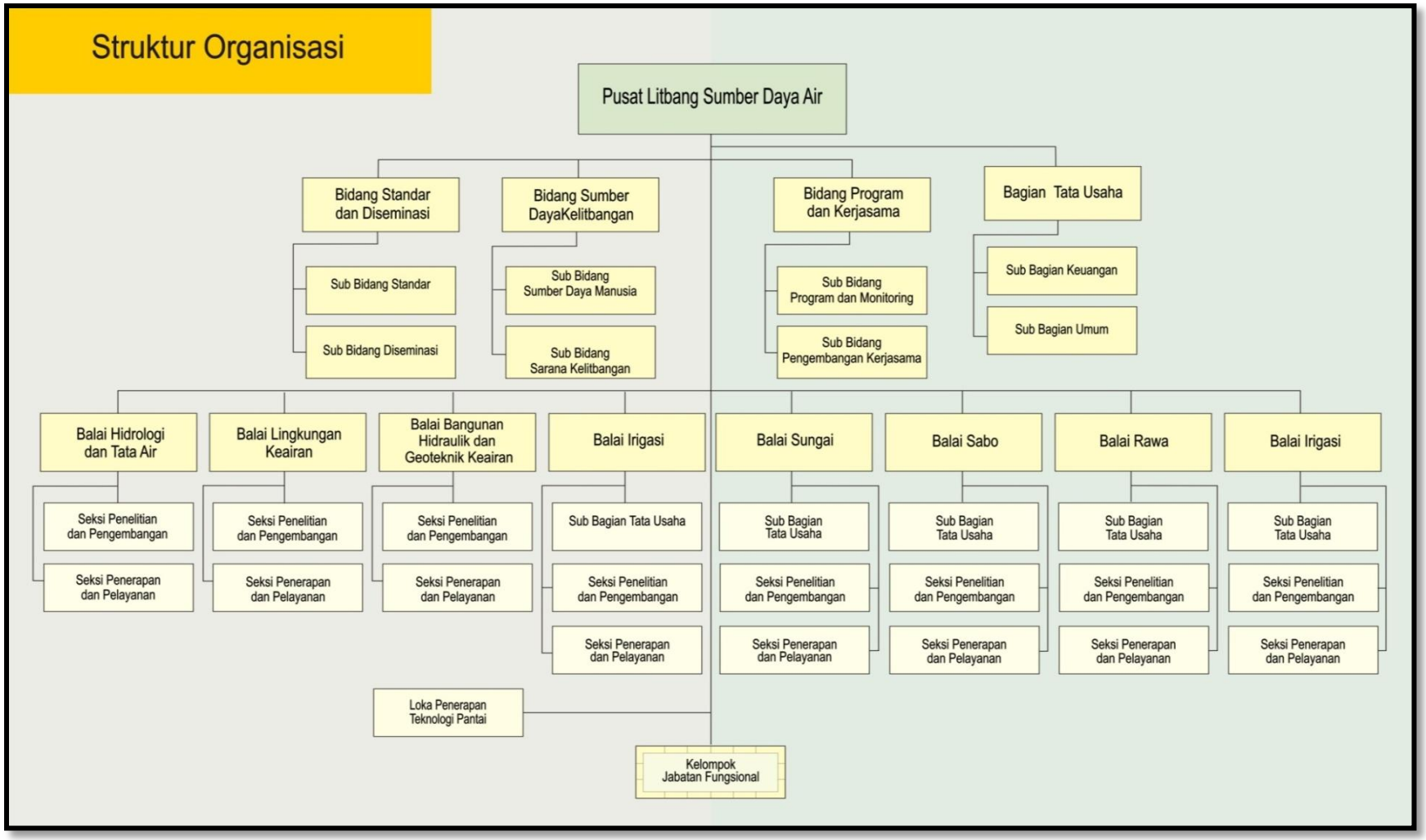
1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam sebuah organisasi sangatlah penting. Hal ini karena berkaitan dengan sistem birokrasi dari perusahaan tersebut. Struktur organisasi ini bertujuan agar sistem birokrasi perusahaan bisa berjalan dengan baik dan juga teratur. Fungsi struktur dalam sebuah organisasi adalah memberikan informasi kepada seluruh manusia yang menjadi anggotanya untuk mengetahui kegiatan atau pekerjaan yang harus ia kerjakan, berkonsultasi atau bertanggung jawab kepada siapa, sehingga proses kerjasama menuju pencapaian tujuan organisasi dapat terwujud sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) memiliki struktur organisasi sebagai berikut.

Gambar 1.3

Struktur Organisasi

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air



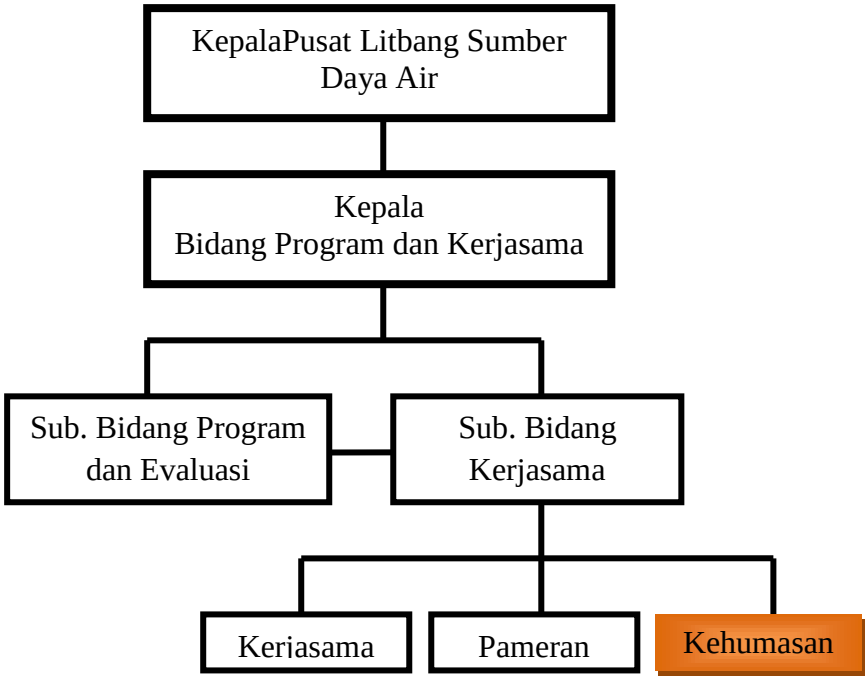
Sumber : Arsip Proker PUSAIR

Gambar 1.4

Struktur Organisasi Bidang Program dan Kerjasama

Pusat Penelitian dan Pengembangan

Sumber Daya Air



Sumber :Arsip Proker PUSAIR

1.4.1 Tugas dan Fungsi Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air

1. **Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air**

   Kepala Puslitbang adalah jabatan tertinggi dari pemegang kekuasaan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air sesuai dengan TUSI EKSISTING (PERMEN 01/PRT/M/2008).

2. Bidang Standar dan Diseminasi

Bidang standar dan diseminasi mempunyai tugas mengkoordinasikan perumusan standar, fasilitas dan evaluasi penerapan standar, melaksanakan diseminasi dan informasi serta pelayanan advis teknis bidang sumber daya air.

Fungsi Bidang Standar dan Diseminasi :

a. Koordinasi perumusan bahan standard an manual IPTEK, serta fasilitasi penerapan dan kaji ulang, dan
b. Penyebarluasan dan pelayanan data dan informasi hasil litbang, pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, serta koordinasi pelayanan advis teknis bidang sumber daya air.

Bidang Standar dan Diseminasi membawahi :

a. Sub Bidang Standar

Sub bidang standar memiliki tugas melakukan pengumpulan data, perumusan, koordinasi penyusunan, monitoring dan evaluasi penerapan, *review* dan revisi standar bidang sumber daya air.

b. Sub Bidang Diseminasi

Sub bidang diseminasi mempunyai tugas melaksanakan dokumentasi dan perpustakaan, publikasi dan fasilitasi penyebarluasan hasil litbang dan standar, koordinasi layanan advis teknis bidang sumber daya air.

3. Bidang Sumber Daya Kelitbangan

Bidang Sumber Daya Kelitbangan mempunyai tugas melaksanakan administrasi kepegawaian, pengembangan sumber daya manusia, sarana kelitbangan dan perpustakaan, serta fasilitas hak atas kekayaan intelektual.

Fungsi Bidang Sumber Daya Kelitbangan :

a. Pengembangan sarana litbang dan laboratorium pengujian serta pengusulan sertifikasi dan akreditasi.
b. Pelaksanaan urusan pengembangan keahlian, fasilitasi HAKI, pengelolaan organiasi dan tata laksana dan pengembangan jabatan fungsional serta pengelolaan SDM Litbang, dan

Bidang Sumber Daya Kelitbangan membawahi :

a. Sub Bidang Sumber Daya Manusia

Sub bidang Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melakukan perencanaan program, kebutuhan pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional, fasilitasi HAKI, monitoring dan evaluasi perkembangan jabatan fungsional, fasilitasi pengajuan angka kredit, organisasi dan tata laksana, serta membantu pengelolaan sumber daya manusia litbang.

b. Sub Bidang Pengembangan Sarana

Sub bidang Pengembangan Sarana mempunyai tugas melakukan perencanaan, pengembangan sarana litbang, serta pengurusan akreditasi laboratorium.

4. Bidang Program dan Kerjasama

Bidang Program dan Kerjasama mempunyai tugas menyusun rencana strategis dan program tahunan, monitoring dan evaluasi serta pengembangan kerjasama dan kemitraan hasil litbang bidang sumber daya air.

Fungsi Bidang Program dan Kerjasama :

a. Penyusunan rencana strategis dan program tahunan, monitoring dan evaluasi kegiatan litbang sumber daya air.
b. Pengembangan kerjasama litbang dalam dan luar negri serta mengkoordinasi kemitraan hasil litbang bidang sumber daya air dengan stakeholder terkait.

Bidang Program dan Kerjasama membawahi :

a. Sub Bidang Program dan Evaluasi

Sub bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana strategis penyelenggaraan litbang, penyusunan program dan anggaran litbang tahunan, pemantauan pelaksanaan litbang, evaluasi dan pelaporan kinerja hasil litbang.

b. Sub Bidang Pengembangan Kerjasama

Sub bidang Pengembangan dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan kerjasama dalam dan luar negri untuk menyelenggarakan litbang, kehumasan, pengurusan administrasi dan anggaran kerjasama kemitraan, korporasi dan koordinasi dalam pelaksanaan.

5. Bagian Tata Usaha

Bagian tata usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan dan pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, ketatausahaan, kerumahtanggaan, serta pengelolaan barang milik negara di lingkungan Pusat Litbang SDA.

Fungsi Bagian Tata Usaha :

a. Pelaksanaan urusan perbendaharaan, pelaksanaan anggaran dan pengelolaan PNPB, serta verifikasi dan akutansi keuangan, dan
b. Pelaksanaan urusan administrasi perkantoran dan penyelenggaraan rumah tangga.

Bidang Tata usaha membawahi :

a. Sub Bagian Keuangan

Sub bagian keuangan mempunyai tugas melakukan penerapan peraturan perbendaharaan, pengelolaan anggaran, keuangan dan pelaksanaan pembiayaan, verifikasi, dan akutansi termasuk kegiatan PNPB.

b. Sub Bagian Umum

Sub bagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha perkantoran, administrasi barang milik Negara, pemeliharaan gedung dan rumah tangga.

Kemudian selanjutnya, 8 balai yang dimiliki oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air.

1. Balai Hidrologi dan Tata Air (HITA)

Balai Hidrologi dan Tata Air (Balai HITA) menyelenggarakan fungsi penyusun program, pelaksanaan penelitian, pengembangan, perekayasaan, difusi dan alih teknologi, dan pelayanan teknis (pengujian dan pengkajian), serta penyusunan standar, pedoman dan manual dalam bidang hidrologi dan tata air.Disamping itu Balai HITA juga melakukan penyelenggaraan laboratorium dan sertifikasi.

Fasilitas balai meliputi laboratorium kalibrasi currentmeter (alat ukur kecepatan aliran) dan alat ukur atau pengamatan parameter klimatologi, peralatan pengukuran parameter hidrologi, studio pengolahan data hidrologi, sistem telemetri, sarana dan prasarana pelatihan, serta fasilitas perangkat lunak untuk studi tentang hidrologi dan tata air, sedimen suspense, debit pada bendung, hydrograph banjir, sumur bor, sumur gali, mata air.

Cakupan kegiatan Litbang meliputi; Banjir, kekeringan, peramalan dan peringatan dini banjir dan kekeringan, erosi-sedimentasi, permodelan hujan aliran, pengelolaan SDAWS, air tanah, dan instrumentasi hidrologi. Inovasi dan perekayasaan teknologi ini untuk mendukung konservasi pembangunan prasarana sumber daya air seperti untuk pengendalian sungai, pembangunan bendung dan bendungan, pengendalian bencana alam, operasi dan pemeliharaan bangunan air dan sebagainya serta penyusunan norma, stnadar, pedoman, manual yang berkaitan dengan hidrologi dan tata air.

2. Balai Hidraulik dan Geoteknik Keairan (BHGK)

Balai bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan Litbang dan pengkajian teknologi yang berkaitan dengan bangunan keairan dalam masalah hidraulik dan geoteknik keairan untuk menunjang upaya pendayagunaan, pengendalian daya rusak dan konservasi sumber daya air.

Balai ini dilengkapi dengan laboratorium Hidraulika, Laboratorium Mekanika Tanah, Laboratorium Mekanika Batuan, Laboratorium Bahan Bangunan dan Piranti Uji Model Numerik dalam bidang Hidraulik dan Geoteknik.

Balai ini berkemampuan untuk memberikan solusi pemecahan masalah serta memberikan layanan teknik yang berkaitan dengan :

- Survei, investigasi dan disain dengan uji model hidraulik fisik dan matematik untuk mendukung bangunan keairan.
- Penyelidikan lapangan dan uji, dalam menentukan desain pondasi bangunan hidraulik, tubuh bendungan, tanggul banjir dan perbaikan sifat teknik tanah.
- Instrumentasi pemantau, termasuk evaluasi keamanan.

Cakupan kegiatan Litbang bidang Hidraulika meliputi :

- Permasalahan aliran (debit, kecepatan aliran dan tinggi muka air).
- Energi Hidraulik (pemanfaatan energi dan pemecahan energi).
- Instrumentasi hidraulika, pengendalian aliran dan angkutan sedimen.

Cakupan kegiatan Litbang bidang Geoteknik meliputi :

- Permasalahan sifat material bahan bangunan (tanah dan batuan).
- Stabilitas lereng dan umur efektif bangunan keairan.
- Kegempaan dan resiko kerawanan bencana.
- Instrumentasi dan pemantauan pada bangunan keairan.
- Kapasitas daya dukung tanah dan batuan yang berkaitan dengan pondasi bangunan keairan.

Balai Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan juga melakukan penyusunan basis data hasil evaluasi kinerja bangunan keairan dalam bidang Hidraulik dan Geoteknik.

3. Balai Lingkungan Keairan (BLK)

Balai Lingkungan Keairan berdiri, sejak tahun 1968 dan telah merintis upaya-upaya pengelolaan kualitas air, pengendalian pencemaran air, pengembangan jaringan pemantauan kualitas air, pembinaan kemampuan laboratorium daerah dan pengembangan criteria dan baku mutu air serta penyusunan pedoman/standar pengelolaan kualitas air di Indonesia.

Balai Lingkungan Keairan ini memiliki tenaga ahli dan tenaga teknis multi disiplin, fasilitas gedung, laboratorium dan perangkat lunak yang mampu melaksanakan pelayanan untuk:

- Penunjang ilmiah atau advis teknis, Litbang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air.

- Pelayanan pengujian kualitas air, air limbah, sedimen/ lumpur/ tanah, *bio-assay*, dan pengolahan air atau air limbah.
- Pelayanan jasa konsultasi teknis, pembinaaan teknis, pemantauan kualitas air, teknologi pengolahan air atau air limbah dan strategi pengendalian pencemaran air.

Sejak Juni 2004 Laboratorium Lingkungan Keairan telah mendapat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Pengujian dalam bidang/jasa pengujian kualitas sumber-sumber air dan air limbah.

Lingkup kegiatan litbang meliputi pengelolaan kualitas air dan air limbah (kimia, fisika, biologi dan sedimen suspense), baku mutu lingkungan keairan, pencemaran air, pengolahan dan pengelolaan air limbah, daya dukung sumber daya air, dan lain-lain, serta penyusunan Norma, Standar, Pedoman dan Manual yang berkaitan dengan pengelolaan kualitas air atau lingkungan keairan.

4. Balai Sungai (SU)

Balai Sungai mempunyai fungsi untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang persungaian. Layanan Litbang ditujukan untuk pemberian advis teknis di bidang tersebut melalui kegiatan survei, penyelidikan, pengakajian, modelisasi fisik dan matematik serta perencanaan prasarana persungaian.

Balai Sungai ini dilengkapi dengan laboratorium sungai dalam ruangan (*indoor-laboratory*) dan lapangan (*outdoor-laboratory*),

laboratorium survey dan mekanika tanah, software-software model matematik serta didukung oleh tenaga-tenaga fungsional yang professional.

Dalam rangka pengelolaan dan pemanfaatan prasarana sumber daya air seoptimal mungkin dan pengendalian dampak negatif yang ditimbulkan, maka cakupan kegiatan litbang sungai diarahkan pada lingkup fenomena perubahan morfologi sungai, agradasi/degradasi dasar sungai, pertemuan sungai, muara sungai dan lain-lain, serta penyusunan norma, standar, pedoman dan manual yang berkaitan dengan sungai. Balai Sungai juga ditugaskan untuk menyiapkan lembaga peningkatan kapasitas SDM pengelola sungai.

5. Balai Sabo (SB)

Balai Sabo mempunyai fungsi untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang Sabo. Layanan Litbang ditujukan untuk memberikan advis teknis di bidang tersebut melalui kegiatan survei, penyelidikan, pengkajian, modelisasi fisik dan matematik serta perencanaan prasarana Sabo. Balai ini dilengkapi dengan laboratorium dalam ruangan (*indoor-laboratory*) dan di luar ruangan (*outdoor-laboratory*) serta didukung oleh tenaga-tenaga fungsional yang professional dibidangnya.

Cakupan kegiatan litbang sabo meliputi mekanisme gerakan massa debris, model fisik dan model matematik aliran debris, bangunan pengendali sedimen dan aliran debris, instrumentasi system prakiraan dan

pemberitaan dini aliran debris, seperti aliran lahar didaerah gunung api, dampak bencana alam dan pasca konstruksi, serta aspek sosial ekonomi pengendalian sedimen dan debris.

Dengan menerapkan teknologi Sabo secara arif daya rusak air oleh gerakan massa debris (*debris flow*) dapat dikendalikan, sehingga dapat mecegah/mengurangi kerusakan lingkungan dan infrastruktur, kerugian harta benda serta korban jiwa dan luka-luka. Kecuali itu upaya konservasi dapat berjalan dengan baik sehingga Daerah Aliran Sungai (DAS) dapat berfungsi kembali sebagai penangkap dan penyimpanan cadangan air baku.

6. Balai Rawa (RW)

Balai Rawa mempunyai fungsi untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan sebagaimana kegiatan-kegiatan dan survey yang dilakukan Balai Rawa yang mencakup pengumpulan, pengeolahan dan penyajian data serta memberikan sasaran teknis perekayasaan dan penunjangan ilmiah bidang rawa.

Balai ini dilengkapi dengan sejumlah fasilitas dan laboratorium lapangan, model numerik, dan analisa sedimen, kapal survei, peralatan survei topografi, dan hidrometri.

Kegiatan yang telah dilakukan meliputi anatara lain studi di bidang hidraulika dan hidrometri pasang surut, bangunan prototip, model numeric bidang rawa, karakteristik lahan, intrusi air asin, kadar asam dari tanah gambut, irigasi pasang surut, kesesuaian lahan dan pengelolaan

sistem tata air, serta penyusunan norma, standar, pedoman, manual yang berkaitan dengan bidang rawa.

7. Balai Irigasi (IR)

Balai ini mempunyai fungsi untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan, pengujian dan penyiapan saran teknis, penyusunan standar di bidang irigasi.Untuk menunjang kegiatan, dan pedoman balai irigasi dilengkapi dengan laboratorium mekanika tanah, laboratorium beton dan aspal, laboratorium hidraulika pada ruang terbuka dan tertutup serta peralatan-peralatan lain sebagai pendukung kegiatan.

Lingkup kegiatan litbang irigasi berkaitan dengan efisiensi penggunaan air irigasi, keakuratan perhitungan kebutuhan air irigasi, sistem pemberian air, bangunan-bangunan prasarana dan sarana irigasi, instrumentasi, dan sebagainya.Penerapan jaringan irigasi perpipaan bersumber air tanah telah dikembangkan untuk pemberian air tanaman pada lahan kering. Sistem irigasi menggunakan teknologi sprinkler besar (*big gun sprinkler*), irigasi pancar (*rotator*), dan irigasi mikro (tetes).

Untuk pengaturan air pada irigasi dengan sistem genangan telah dikembangkan pintu air tahan korosi dari fiber resin serta bangunan bagi box tersier dengan *forrocement*.Pengembangan jaringan irigasi perpipaan bersumber air permukaan dilakukan untuk penerapan irigasi berselang (*intermitten*) dalam rangka irigasi hemat air.

8. Balai Pantai (PA)

Balai Pantai mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi pantai dengan fungsi yang mencakup pelaksanaan penelitian dan pengembangan, pelaksanaaan penerapan meliputi perekayasaan dan difusi teknologi, pengujiandan pengkajian, alih teknologi, penyiapan standar, pedoman dan manual, penyelenggaraan laboratorium serta sertifikasi.

Prasarana yang ada antara lain laboratorium model fisik (saluran kaca dan kolam gelombang), model numeric (arus dan gelombang laut transport sedimen, perubahan garis pantai, perubahan morfologi, *disperse termal*, intrusi air laut) dan analisis sedimen, peralatan survey topografi, bathimetri dan hidro-oseanografi.

Kegiatan yang telah dilakukan meliputi antara lain survey hidro-oseanografi, batimetri dan topografi pantai, pembuatan prototip bangunan pengaman pantai, pembuatan model fisik dan numerik bidang pantai, serta penyusunan Norma, standar, Pedoman, Manual yang berkaitan dengan bidang kepantaian.

8.1 Loka Penerapan Teknologi Pantai

Loka Penerapan Teknologi Pantai mempunyai fungsi untuk melakukan monitoring dan sosialisasi atau pemasyarakatan hasil penelitian dan pengembangan penerapan teknologi pantai serta melaksanakan koordinasi dan advis teknis dalam pengembangan dan penanggulangan masalah pantai.

1.4.2 Produk Penelitian dan Pengembangan

Produk Litbang diklasifikasikan dalam 4 (empat) jenis produk yaitu Teknologi Tepat Guna, Teknologi Terapan, Sistem, serta Norma, Standar, Pedoman dan Manual (NSPM).

1. **Teknologi Tepat Guna**

   Teknologi yang dapat dibuat secara individual atau masal oleh pengguna dikategorikan sebagai Teknologi Tepat Guna seperti pintu klep otomatis bahan fiber resin, instalansi pengolahan air gambut, mikrohidro, alat ukur debit volumetric, kincir air.

2. **Teknologi Terapan**

   Teknologi terapan merupakan teknologi yang penerapannya bersamaan dengan teknologi lainnya untuk meningkatkan kinerja prototip secara utuh seperti: teknologi pelapisan kedap air; waduk muara, waduk bawah tanah; fondasi cerucuk; bendung tirol; bendung gerak; gravel ejector; dsb.

3. **Sistem**

   Produk sistem merupakan hasil litbang yang berupa perangkat lunak seperti: peta-peta; rumus-rumus; metodologi; grafik-grafik; model simulasi, dll yang berguna untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan atau pelaksanaan pembangunan.

4. **NSPM**

   Norma, Standar, Pedoman dan Manual (NSPM), merupakan bentuk produk akhir dari kegiatan Litbag. Dengan adanya NSPM kegiatan

yang pernah dilakukan dapat ditiru ditempat lain dengan efisiensi yang lebih tinggi, kegagalan yang lebih kecil serta mutu yang lebih baik.

1.4.3 Bentuk-Bentuk Penyebarluasan

1. **Pertemuan Ilmiah**

   Pertemuan Ilmiah dilakukan dalam bentuk seminar, symposium, diskusi panel, lokakarya. Kerjasama penyelenggaraan dengan lembaga ilmiah lain, organisasi profesi, instansi pemerintah dan swasta baik dalam maupun luar negeri dapat meningkatkan efektifitas dan memperluas jangkauan penyebarluasan teknologi hasil litbang.

2. **Publikasi Karya Ilmiah**

   Penerbitan Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pengairan, Buletin Pusair, dan Teknologi Sumber Daya Air merupakan media publikasi karya ilmiah bagi para penliti, perekayasaan dan fungsional lainnya. Karya-karya ilmiah dari masyarakat luas yang berkaitan dengan sumber daya air diharapkan meningkatkan kualitas dan frekuensi penerbitan.

3. **Pameran**

   Pameran dilakukan dalam rangka mempresentasikan ruang lingkup kegiatan Litbang, memperkenalkan teknologi dan produk-produk litbang yang telah dicapai. Penyelenggaraan kegiatan bersamaan dengan forum-forum ilmiah lain khususnya di bidang sumber daya air

yang dilakukan oleh pemerintah, swasta, badan usaha, organisasi profesi, dan lain-lain.

4. **Situs Internet**

   Sistem Informasi Puslitbang SDA merupakan pengembangan sistem komunikasi data dan website dengan alamat web www.pusair-pu.go.idyang dapat diakses secara online yang berisi antara lain :

   - Profil Puslitbang yang dilengkapi, hasil penelitian, SIMPUSTAKA SDA, informasi tentang bulletin, jurnal, dan NSPM serta informasi terkini tentang sumber daya air.
   - Web Balai-balai yang dapat diakses langsung menggunakan alamat web masing-masing.

1.5 *Job Description* Bidang Program dan Kerjasama di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air

Bidang Program dan Kerjasama dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Program dan Kerjasama yang disingkat Kabid Proker. Kabid Proker bertanggung jawab atas menyusun RENSTRA (rencana strategis) dan program tahunan, monitoring dan evaluasi serta pengembangan dan kemitraan hasil Litbang Sumber Daya Air, sehingga dapat dipastikan bahwa upaya dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang dibutuhkan masyarakat, pemerintah maupun swasta.Untuk melakukan peranya, Kabid Proker ditugaskan untuk melakukan kegiatan, sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Pengadaan Buku Perpustakaan

Penyelenggaraan perpustakaan diselenggarakan dalam rangka mendukung penyimpanan prasarana dan sarana serta pelayanan perpustakaan khususnya bagi pejabat fungsional, struktural, para pegawai di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air dan masyarakat pengguna dari luar instansi.

Untuk mendukung penyelenggaraan perpustakaan ini diperlukan adanya penambahan buku-buku literatur baru yang sangat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk kegiatan penelitiannya bagi para peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air khususnya umumnya bagi masyarakat pengguna perpustakaan ini. Untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan perkembangan IPTEK perlu ditunjang dengan fasilitas yang baik seperti penerangan yang cukup, ruangan yang nyaman, tempat duduk yang memadai, dan peralatan di perpustakaan yang mencukupi juga disamping yang utama penambahan koleksi yang *up to date* yang dapat menunjang kegiatan para peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air sebagai bahan referensi didalam kegiatan penelitiannya.

2. Penyusunan Program dan Kerja Litbang SDA

Salah satu tugas Bidang Program dan Kerjasama, Sub Bidang Program dan Evaluasi adalah menyusun rencana strategi, penyusunan program dan anggaran litbang Sumber Daya Air yang dibuat dalam satu

kegiatan Penyusunan Program dan Rencana Kerja Litbang Sumber Daya Air.

Kegiatan Penyusunan Program dan Rencana Kerja Litbang Sumber Daya. Kegiatan penyusunan program dan rencana kerja Litbang adalah untuk melakukan kajian terhadap rencana pembangunan jangka menengah, melakukan penyusunan rencana jangka pendek maupun panjang, merevisi atau melakukan review program-program Litbang, melakukan pengumpulan dan penyiapan bahan rencana, sehingga tersedia program kegiatan untuk tahun mendatang serta rencana anggaran Litbang guna menyusun suatu rencana program penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya Air berupa kegiatan yang aplikatif dan inovatif guna menunjang pembangunan nasional. Kemudian juga terselenggaranya kinerja program dan rencana kerja Pusat Litbang Sumber Daya Air yang lebih baik dan akuntabel.

Berdasarkan rencana kerja tahunan dan telaahan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air maka disamping kegiatan rutin dan pengembangan kapasitas Litbang yang telah dilakukan, telah di susun sebanyak 37 kegiatan Litbang, 11 Peningkatan Kapasitas, 9 Deseminasi dan 1 Jasa Litbang pada kegiatan PNBP, diharapkan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Pusat Litbang pada tahun 2009 dapat menjawab tantangan nasional dalam masalah Sumber Daya Air dan juga antisipasi dengan terjadinya perubahan iklim dunia.

3. Evaluasi dan Monitoring Kegiatan Litbang SDA

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air merupakan instansi pemerintah dibawah Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum yang dibentuk berdasarkan KEPPRES-RI No. 15 Tahun 1984, tanggal 16 Maret 1984. Sesuai Kepmen. PU No. 286/PRT/M/2005 tanggal 15 Maret 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen PU, Puslitbang Sumber Daya Air mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi terapan dan penyelenggaraan perumusan standar bidang sumber daya air.

Salah satu fungsinya adalah menyusun kebijakan, program, monitoring dan evaluasi, serta mengembangkan kerjasama dan kemitraan litbang sumber daya air. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, evaluasi dan monitoring kegiatan litbang dilaksanakan oleh Sub Bidang Program Evaluasi, Bidang Program dan Kerjasama dengan koordinasi seluruh Bidang / Bagian / Balai dan Loka di lingkungan Puslitbang Sumber Daya Air, Sekretariat Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum dan Narasumber.

Evaluasi dan Monitoring kegiatan Litbang yang sedang berjalan dilakukan melalui pemantauan kegiatan dan keuangan seacra periodic, sedangkan evaluaso melalui tinjauan lapangan, analisis, diskusi, serta pembahasan terhadap kondisi saat ini dan tindak lanjutnya serta manfaat penerapan teknologi tersebut.

1.5.1 Kehumasan PUSLITBANG SDA

Kegiatan Pusat Litbang Sumber Daya Air, Kehumasan merupakan kegiatan penyebarluasan teknologi hasil kegiatan atau produk litbang Sumber Daya Air kepada masyarakat, sehingga kehumasan merupakan penghubung antara lembaga dan publik dengan jalan berkomunikasi.

Kehumasan mempunyai peranan penting dalam mendukung keberhasilan reformasi birokrasi. Peranan kehumasan antara lain memberikan data dan informasi penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan yang benar dan mencegah adanya kesalahpahaman informasi.

Peranan kehumasan kedepan sangat strategis dalam mengkomunikasikan, mengkoordinasikan dan menginformasikan peraturan perundang-undangan, visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program, dan rencana tindak, serta informasi kegiatan pemerintahan dan pembangunan (pusat dan daerah) kepada masyarakat.Penyampaian informasi harus dengan citra yang baik, itikat baik, saling menghargai, dan toleransi.

1.5.2 Tujuan Kehumasan PUSLITBANG SDA

a. Membantu dalam penyebarluasan hasil litbang bidang sumber daya air.
b. Menunjang kegiatan penyelenggaraan kehumasan dan keprotokolan yang baik, bersih dan berwibawa.
c. Menunjang kegiatan peranan kehumasan dan keprotokolan dalam penyelenggraan pemerintahan dan pembangunan

1.5.3 Lingkup Pekerjaan Kehumasan PUSLITBANG SDA

a. Meliput semua kegiatan yang ada di balai-balai di lingkungan Pusat Litbang Sumber Daya Air.
b. Meliput dan ikut mempromosikan hasil-hasil litbang Sumber Daya Air di semua acara pameran.
c. Menyebarluaskan kegiatan kolokium, lomba karya ilmiah dan dialog interaktif di media elektronik lokal dan nasional (radio swasta & televise swasta)
d. Menerima kunjungan dari berbagai instansi pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, organisasi dan masyarakat yang ingin mengetahui Pusat Litbang Sumber Daya Air, dengan memberikan beberapa leaflet dan plakat sebagai cindera mata.
e. Menyebarluaskan kegiatan hasil Litbang para peneliti Pusat Litbang Sumber Daya Air dalam hal ini penulisan artikel di media elektronik dan media cetak lokal dan nasional bertepatan dengan hari-hari besar antara lain :
   - Hari Air Sedunia
   - Hari Lingkungan Hidup
   - Hari Penanggulangan Degradasi Lahan
   - Hari Laut / Samudera
   - Hari Bumi
   - Hari Hutan

f. Mengadakan sarasehan mengenai Sumber Daya Air dengan para narasumber yang ahli dibidangnya terkait dengan hasil kegiatan Litbang yang dihadiri oleh berbagai media Elektronik dan cetak lokal dan nasional.

1.5.4 Sasaran PUSLITBANG SDA

Sasaran dari kegiatan kehumasan ini adalah :

a. Tersedianya layanan dua arah timbal balik antar lembaga dan publik tentang kegiatan dan produk Litbang
b. Tersedianya informasi kegiatan Litbang

1.5.5 Output PUSLITBANG SDA

Output dari kegiatan kehumasan ini adalah :

a. Pelayanan publikasi
b. Bahan untuk penelitian
c. Publik mengenal hasil Litbang
d. Pelaksanaan kunjungan
e. Data informasi kegiatan Puslitbang SDA

1.5.6 Manfaat PUSLITBANG SDA

Dengan adanya kegiatan kehumasan diharapkan semua pesan tentang hasil kegiatan. Pusat Litbang Sumber Daya Air akan sampai kepada masyarakat sehingga dapat diterapkan didalam kehidupan masyarakat.

1.6 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Perusahaan Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Sumber Daya Air dibawah Departemen Kementrian Pekerjaan Umum memfasilitasi sarana dan prasana Perusahaan PUSAIR dengan tujuan mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat menghemat waktu, Meningkatkan produktivitas, baik barang dan jasa, Hasil kerja lebih berkualitas dan terjamin, Lebih memudahkan atau sederhana dalam gerak para pengguna/pelaku, Ketepatan susunan stabilitas pekerja lebih terjamin, Menimbulkan rasa kenyamanan bagi orang-orang yang berkepentingan, Menimbulkan rasa puas pada orang-orang yang berkepentingan yang mempergunakannya.

Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Sumber Daya Air beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 193 Bandung yang merupakan kantor pusat. Gedung Puslitbang SDA ini terdiri dari 4 lantai dan setiap lantainnya terdiri dari sub-sub divisi. Setiap lantainya sangat menonjolkan unsur kenyamanan, kerapian, kemewahan dengan dilengkapi fasilitas *lift*, alat pemadam kebakaran darurat, tangga, *pantry*, petunjuk arah, dan toilet untuk umum.

Keamanan untuk setiap lantai menjadi prioritas utama dengan selalu diawasi oleh tenaga *security* yang bertugas memeriksa setiap orang yang hendak memasuki lantai-lantai tersebut.

Tabel 1.3

Fasilitas Lokasi Bangunan Instansi

Puslitbang SDA

No.	Lokasi	Bangunan (M)
1.	Kantor Pusat Litbang SDA yang sekaligus menyatu dengan Balai Lingkungan Keairan (BLK), Balai Hidrologi dan Tata Air (HITA), Balai Bangunan Hidraulika dan Geoteknik Keairan (BHGK) Jl. Ir.H.Juanda No. 139 Bandung 40135	23.699,90
2.	Perumahan Pejabat Jl. Tubagus Ismail IV, Bandung	160.09
3.	Mess Pusair Jl. Ir. H.Juanda Bandung	97.00
4.	Balai Irigasi Jl. Cut Meutia, Bekasi	8.112,00
5.	Balai Sungai Jl. Solo Kartosuro, Surakarta	3.825,75
6.	Balai Sabo Sopalan, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta	2.606,00
7.	Balai Rawa dan Pantai Jl. Sapan Ciparay, Kabupaten Bandung	629,75
8.	Loka Penerapan Teknologi Pantai Jl. Gilimanuk-Singaraja KM. 122 Denpasar -Bali	800,00
9.	Loka Penerapan Teknologi Rawa Jl. Gatot Subroto, Banjarmasin Kalimantan Selatan	900,00
10.	Laboratorium Kualitas Air Semarang	1,016

Sumber :Arsip Proker PUSAIR

Tabel 1.4

Sarana Laboratorium Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air

No.	Balai	Sarana
1.	Balai Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan Bandung	- Laboratorium Hidraulik (Uji Model Hidraulik Fisik) - Laboratorium Geoteknik - Laboratorium Mekanika Tanah - Laboratorium Mekanika Bahan dan Batuan - Workshop
2.	Balai Hidrologi dan Tata Air Bandung	- Laboratorium Kalibrasi Current Meter - Laboratorium Kalibrasi Alat Klimatologi - Bengkel Geohidrologi di Ciparay - Fasilitas Lapangan : Pos Klimatologi dan Pos Duga Air - Perlengkapan Telemetring dan Fasilitas Komputer
3.	Balai Lingkungan Keairan Bandung	- Laboratorium Kualitas Air dan Limbah Cair - Laboratorium Sedimen, Tanah dan Limbah Padat - Laboratorium Bio Assay - Laboratorium Pengolahan Air dan Limbah (*Treatibility*) - Mobil Laboratorium
4.	Balai Pantai di Ciparay	- Laboratorium Kolam Gelombang 3 Dimensi

No.	Balai	Sarana
5.	Balai Irigasi di Bekasi	- Laboratorium Mekanika Tanah - Laboratorium Bahan Aspal dan Beton - Laboratorium Hidraulik - Fasilitas Pelatihan / Kursus / Asrama
6.	Balai Sungai di Solo	- Laboratorium Hidraulik Sungai (*Outdoor* / *Indoor*) - Laboratorium Mekanika Tanah - Laboratorium Survey Pengukuran dan Pemetaan
7.	Balai Sabo di Yogyakarta	- Laboratorium Hidraulik Sabo - Laboratorium Beton - Laboratorium Aliran Debris - Laboratorium Mekanika Tanah dan Bahan - Peralatan Telemetri Lahar
8.	Balai Rawa di Banjarmasin	- Laboratorium Hidraulik /Rawa - Piranti Lunak Laboratorium Balai Rawa
9.	Laboratorium Model Numerik	- Sobek - Hymos - Mike 11 - Mike 21 - Mike 21 C - ArcGIS

Sumber :Arsip Proker PUSAIR

Tabel 1.5

Fasilitas Bidang Program dan Kerjasama

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Dispenser	5
2.	Telefon	6
3.	Komputer	15
4.	Mesin Fotocopy	2
5.	Printer Laser Jet	2
6.	Printer	6
7.	Mesin Tik	1
8.	Mesin Scanner	3
9.	Televisi	1
10.	Lemari	32
11.	Kamera SLR Nikon D80	1
12.	Layar	1
13.	Infokus	1
14.	Ruang Rapat	1
15.	Komputer Touchscreen	2

Sumber : Arsip Proker PUSAIR

Tabel 1.6

Fasilitas Pusat Penelitian dan

Pengembangan Sumber Daya Air

No.	Fasilitas
1.	Garasi Bengkel Pusair
2.	Kantin Pusair
3.	Koperasi Pusair
4.	Lahan Parkir Motor dan Mobil
5.	Lapangan Tenis
6.	Masjid Al-Anhaar Pusair
7.	Perpustakaan Pusair
8.	Poliklinik Pusair
9.	Ruang Pertemuan/Seminar/Workshop/Rapat

Sumber :Arsip Proker PUSAIR

1.7 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

1.7.5 Lokasi Pelaksanaan Kerja Praktek

Lokasi praktek kerja lapangan penulis berada di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR) yang berada di Jl.Ir.H.Juanda No.193,Bandung 40135. No telp (022) 2501083 – 2500507 – 2504083, Fax (022) 2500163; Po Box.841. email : pusat@pusair-pu.go.id ; http://www.pusair-pu-go.id

1.7.6 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan PKL mulai dari 4 Juli 2011 – 22 Agustus 2011, dalam waktu 5 hari kerja yaitu hari Senin sampai hari Jum’at, dengan waktu kerja dari pukul 09.00-16.00 WIB.